

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai penggunaan dana ZIS untuk bantuan modal dhuafa untuk meningkatkan kesejahteraan dhuafa melalui program ekonomi produktif BAZNAS Demak yang berlokasi di Jalan Kauman Gang 2 Nomor 8 Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus atau lapangan *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan. Penelitian dilakukan dengan didahului oleh campur tangan dari pihak peneliti dengan maksud agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat tampak dan diamati¹. Penelitian studi kasus atau lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas. Dalam penelitian ini melakukan studi langsung ke BAZNAS Kabupaten Demak yang melakukan pengelolaan dana ZIS dengan memberikan modal kepada dhuafa.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian menggunakan kualitatif-deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dan disimpulkan². Penelitian kualitatif bermaksud untuk meneliti pada keadaan alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi, data yang diperoleh data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian bersifat memahami makna, keunikan, fenomena dan menemukan hipotesis.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di lapangan dengan

¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 21.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 6.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2018), 9-10.

instrument utama yaitu peneliti itu sendiri.⁴ Penelitian ini menggambarkan bagaimana penggunaan dana ZIS untuk membantu modal dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Demak

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti menentukan lokasi untuk penelitian di sebuah lembaga zakat yang berada di Kabupaten Demak. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Demak beralamat di Jl. Kauman Gang 2 Nomor 8 Kecamatan Demak Kabupaten Demak Jawa Tengah. Tepatnya untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan dana ZIS untuk membantu modal dhuafa. Penelitian ini dilakukan secara langsung di BAZNAS Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pengurus BAZNAS Demak sebanyak 3 orang yaitu Ketua, Wakil Ketua II dan Kepala Pelaksana Unit Pendistribusian , serta 10 dhuafa penerima bantuan modal.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada sumber data yang dicari oleh peneliti⁵. Sumber data diperoleh dari interview atau wawancara dengan pihak pengurus BAZNAS Kabupaten Demak dengan dhuafa yang menerima bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Sumber data yang kedua adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder berfungsi sebagai membantu memberi keterangan dan data pelengkap yang digunakan sebagai bahan pembanding⁶. Data sekunder berasal dari bahan bacaan, surat-surat, dokumen-dokumen resmi, mengutip ayat-ayat

⁴Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁵Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* , 91.

⁶Burhan Bungunin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 128-129.

Alquran atau hadits-hadits serta Undang-Undang serta majalah BAZNAS Kabupaten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika seorang peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka penelitian yang dilakukan tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan⁷.

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi dilakukan dengan bekerja berdasarkan data yaitu mengenai fakta dalam kenyataan dunia. Data dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang canggih seperti alat tulis, kamera, handycam dan alat penunjang penelitian lainnya⁸. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data ini dengan mencatat informasi sebagaimana disaksikan dan melakukan pengamatan mengenai penggunaan dana ZIS untuk membantu modal dhuafa yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab satu sama lain sehingga dapat diambil makna pada topik tertentu.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah menentukan dahulu permasalahan dalam penelitiannya, tetapi juga untuk mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.¹⁰

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 34-35.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 133.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk tulisan seperti cerita, biografi, sejarah kehidupan, catatan harian, kebijakan dan peraturan. Dokumen bentuk gambar seperti foto, sketsa, dan sebagainya. Dokumen bentuk karya seperti karya seni, dapat berupa patung, film, gambar dan sebagainya. Studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa data-data yang berasal dari arsip BAZNAS Kabupaten demak serta foto bersama pengurus dan dhuafa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data dengan keabsahan data dilakukan dengan mendapatkan keabsahan temuan yang telah ditemukan peneliti. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi. Didalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitaas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data penggunaan dana ZIS kepada pengurus BAZNAS Kabupaten Demak dengan dhuafa yang mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Demak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara di cek kembali dengan hasil observasi atau dokumentasi. Apabila pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan guna memastikan data yang dianggap benar ataupun data tersebut memang benar tetapi dengan pendapat yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi sangat berpengaruh karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat mengumpulkan data saat wawancara dan observasi telah berlangsung dengan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai hingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data antara lain¹³:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal utama yang dilakukan dalam penelitian. Didalam penelitian kualitatif dilakukan pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Data yang dikumpulkan dapat dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan pola yang penting. Data yang diperoleh dengan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data yang telah direduksi

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-142.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan dengan mudah dalam memahami apa yang telah terjadi, dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada data berikutnya hasilnya dapat berubah-ubah. Namun jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dari lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.

